

**KARYA ILMIAH AKHIR NERS**

**ASUHAN KEPERAWATAN GANGGUAN PERSEPSI SENSORI  
*AUDITORY* DENGAN TERAPI OKUPASI BERKEBUN PADA  
PASIEN SKIZOFRENIA DI RUMAH SAKIT Jiwa  
MANAH SHANTI MAHOTTAMA  
TAHUN 2026**



**OLEH:**

**NI NYOMAN PUTRI ASRI RAHMASARI**

**NIM : P07120325139**

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN KEPERAWATAN  
PRODI STUDI PROFESI NERS  
DENPASAR  
2026**

**KARYA ILMIAH AKHIR NERS**

**ASUHAN KEPERAWATAN GANGGUAN PERSEPSI SENSORI  
*AUDITORY* DENGAN TERAPI OKUPASI BERKEBUN PADA  
PASIEN SKIZOFRENIA DI RUMAH SAKIT Jiwa  
MANAH SHANTI MAHOTTAMA  
TAHUN 2026**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Menyelesaikan Pendidikan Profesi Ners  
Jurusan Keperawatan**

**OLEH:**

**NI NYOMAN PUTRI ASRI RAHMASARI**

**NIM : P07120325139**

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN KEPERAWATAN  
PRODI STUDI PROFESI NERS  
DENPASAR  
2026**

## LEMBAR PERSETUJUAN

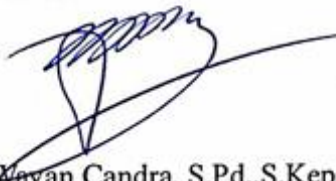
ASUHAN KEPERAWATAN GANGGUAN PERSEPSI SENSORI  
*AUDITORY* DENGAN TERAPI OKUPASI BERKEBUN PADA  
PASIEN SKIZOFRENIA DI RUMAH SAKIT JIWA  
MANAH SHANTI MAHOTTAMA  
TAHUN 2026

Diajukan oleh :

NI NYOMAN PUTRI ASRI RAHMASARI  
NIM.P07120325139

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama



I Wayan Candra, S.Pd., S.Kep., Ns., M.Si.  
NIP. 196510081986031001

Pembimbing Pendamping



I Nengah Sumirta, STT., S.Kep., Ns., M.Kes.  
NIP. 196502251986031002

MENGETAHUI:

KETUA JURUSAN KEPERAWATAN  
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep.  
NIP.196812311992031020

**LEMBAR PENGESAHAN  
KARYA ILMIAH AKHIR NERS**




**ASUHAN KEPERAWATAN GANGGUAN PERSEPSI SENSORI  
AUDITORY DENGAN TERAPI OKUPASI BERKEBUN PADA  
PASIEN SKIZOFRENIA DI RUMAH SAKIT JIWA  
MANAH SHANTI MAHOTTAMA  
TAHUN 2026**

**Diajukan oleh :**

**NI NYOMAN PUTRI ASRI RAHMASARI**  
**NIM.P07120325139**

**TELAH DIUJI DI HADAPAN YANG MENULIS  
PADA HARI : SENIN  
TANGGAL: 18 MEI 2026**

**TIM PENGUJI**

- |   |              |   |
|---|--------------|---|
| 1. <u>I Gusti Ayu Harini, SKM.,M.Kes.</u><br>NIP. 196412311985032011                | (Ketua)      |  |
| 2. <u>Ns. Ni Luh Gede Ari Kresna Dewi, S.Kep.,M.Kep.</u><br>NIP. 198310182006042001 | (Anggota I)  |  |
| 3. <u>Ns. Asih Devi Rahmayanti, S.Kep., M.Kep.</u><br>NIP. 199412132025062005       | (Anggota II) |  |

**MENGETAHUI:  
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN  
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



**I Made Sukarja, S.Kep.,Ners.,M.Kep.**  
**NIP.196912311992031020**

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Nyoman Putri Asri Rahmasari  
NIM : P07120325139  
Program Studi : Profesi Ners  
Jurusan : Keperawatan  
Tahun Akademik : 2026  
Alamat : Jalan Taman Weda Sari 1 No. 14, PDS Kaja

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya Ilmiah Akhir Ners dengan judul “Asuhan Keperawatan Gangguan Persepsi Sensori *Auditory* dengan Terapi Okupasi Berkebun Pada Pasien Skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama Tahun 2026” adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Karya Ilmiah Akhir Ners ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang- undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 05 Mei 2026

pernyataan  
The image shows a yellow official stamp with the Garuda Pancasila emblem and the text 'METERAI TEMPEL' and 'R8850ANX211851587'. A handwritten signature is written over the stamp.

Ni Nyoman Putri Asri Rahmasari  
NIM. P07120325139

**ASUHAN KEPERAWATAN GANGGUAN PERSEPSI SENSORI  
AUDITORY DENGAN TERAPI OKUPASI BERKEBUN PADA  
PASIEN SKIZOFRENIA DI RUMAH SAKIT JIWA  
MANAH SHANTI MAHOTTAMA  
TAHUN 2026**

**Ni Nyoman Putri Asri Rahmasari**

Program Studi Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Denpasar

Email: [asriahmasari20@gmail.com](mailto:asriahmasari20@gmail.com)

**ABSTRAK**

Skizofrenia merupakan gangguan jiwa berat yang memengaruhi proses pikir dan persepsi sensori, di mana gejala yang paling umum muncul adalah halusinasi pendengaran. Tujuan dari Karya Ilmiah Akhir Ners ini adalah untuk menganalisis asuhan keperawatan gangguan persepsi sensori auditory pada pasien skizofrenia dengan inovasi terapi okupasi berkebun di RSJ Manah Shanti Mahottama Tahun 2026. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan rancangan studi kasus pada Tn. S yang mengalami gangguan persepsi sensori. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil pengkajian menunjukkan pasien mendengar bisikan negatif, tampak melamun, dan konsentrasi buruk. Perencanaan keperawatan disusun menggunakan intervensi manajemen halusinasi yang dikolaborasikan dengan terapi okupasi berkebun selama enam kali pertemuan. Evaluasi keperawatan menunjukkan bahwa setelah dilakukan implementasi berkebun seperti mencabut rumput dan menyiram tanaman, pasien melaporkan suara bisikan berkurang, merasa lebih tenang, dan mampu meningkatkan fokus serta interaksi dengan lingkungan. Kesimpulannya, pemberian terapi okupasi berkebun secara terjadwal efektif dalam membantu mengontrol halusinasi dan menurunkan gejala pada pasien skizofrenia.

**Kata kunci:** skizofrenia, gangguan persepsi sensori, terapi okupasi berkebun

***NURSING CARE FOR AUDITORY SENSORY PERCEPTION  
DISORDERS USING GARDENING OCCUPATIONAL  
THERAPY IN SCHIZOPHRENIA PATIENTS AT  
MANAH SHANTI MAHOTTAMA  
MENTAL HOSPITAL IN 2026***

**Ni Nyoman Putri Asri Rahmasari**

Nursing Profession Study Program Poltekkes Kemenkes Denpasar

Email: [asriahmasari20@gmail.com](mailto:asriahmasari20@gmail.com)

***ABSTRACT***

*Schizophrenia is a severe mental disorder that affects thought processes and sensory perception, with auditory hallucinations being the most common symptom. The purpose of this Nursing Final Scientific Paper is to analyze nursing care for auditory sensory perception disorders in schizophrenic patients through the innovation of gardening occupational therapy at Manah Shanti Mahottama Mental Hospital in 2026. This study utilizes a descriptive method with a case study design focusing on Mr. S, who experienced sensory perception disorders. Data collection techniques were conducted through interviews, observation, and documentation. Assessment results showed the patient heard negative whispers, appeared dazed, and had poor concentration. The nursing plan was developed using hallucination management interventions collaborated with gardening occupational therapy over six sessions. Nursing evaluation indicated that after implementing gardening activities, such as weeding and watering plants, the patient reported a reduction in whispering voices, felt calmer, and was able to improve focus and environmental interaction. In conclusion, the provision of scheduled gardening occupational therapy is effective in helping control hallucinations and reducing symptoms in schizophrenic patients.*

**Keywords:** *schizophrenia, sensory perception disorder, gardening occupational therapy*

## RINGKASAN PENELITIAN

Skizofrenia merupakan gangguan jiwa berat yang memengaruhi proses pikir, emosi, dan persepsi sensori, dimana salah satu gejala yang paling sering muncul adalah halusinasi pendengaran (*auditory*). Kondisi ini menyebabkan pasien mendengar suara atau bisikan tanpa adanya stimulus nyata sehingga dapat menimbulkan rasa takut, cemas, menarik diri dari lingkungan sosial, hingga meningkatkan risiko perilaku agresif apabila tidak ditangani dengan tepat. Data menunjukkan bahwa jumlah pasien skizofrenia terus mengalami peningkatan baik di tingkat dunia maupun di Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama. Berdasarkan data rumah sakit, jumlah pasien dengan halusinasi pendengaran pada tahun 2023 sebanyak 482 orang, meningkat menjadi 494 orang pada tahun 2024, dan tercatat 334 orang pada tahun 2025. Salah satu intervensi nonfarmakologi yang dapat digunakan untuk membantu mengontrol halusinasi adalah terapi okupasi berkebun. Aktivitas berkebun mampu membantu pasien mengalihkan perhatian dari suara halusinasi, meningkatkan konsentrasi, serta memberikan rasa tenang dan nyaman. Studi kasus ini bertujuan untuk melakukan asuhan keperawatan mulai dari pengkajian hingga evaluasi dengan menerapkan terapi okupasi berkebun pada pasien skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama Tahun 2026.

Hasil pengkajian menunjukkan bahwa pasien mengalami gangguan persepsi sensori *auditory* berupa mendengar suara bisikan negatif yang muncul pada waktu tertentu. Pasien tampak melamun, menyendiri, berbicara sendiri, dan mengalami penurunan konsentrasi. Selain itu, pasien terlihat gelisah dan sulit memfokuskan perhatian saat halusinasi muncul. Diagnosis keperawatan yang ditegakkan yaitu gangguan persepsi sensori *auditory* berhubungan dengan isolasi sosial ditandai pasien mendengar suara bisikan, tampak melamun, menyendiri, mondar-mandir, serta konsentrasi buruk. Pasien juga tampak seolah mendengar sesuatu dan mengalami respons yang tidak sesuai terhadap lingkungan sekitar.

Perencanaan keperawatan disusun berdasarkan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) dan dilakukan selama enam kali pertemuan. Intervensi yang diberikan meliputi bina hubungan saling percaya (BHSP), manajemen halusinasi, teknik menghardik, menganjurkan bercakap-cakap dengan

orang lain, melakukan distraksi, serta pemberian terapi okupasi berkebun sebagai terapi inovatif. Terapi berkebun dilakukan dengan aktivitas sederhana seperti mencabut rumput dan menyiram tanaman selama  $\pm 5-10$  menit setiap sesi untuk membantu pasien mengalihkan fokus dari halusinasi. Hasil yang diharapkan yaitu menurunnya frekuensi halusinasi, perilaku melamun dan menarik diri, serta meningkatnya konsentrasi dan kemampuan pasien dalam mengontrol halusinasi.

Implementasi keperawatan dilakukan sesuai rencana tindakan selama enam kali pertemuan. Tindakan yang diberikan meliputi membina hubungan saling percaya, membantu pasien mengenali isi dan waktu munculnya halusinasi, mengajarkan teknik menghardik, serta memberikan terapi okupasi berkebun sebagai teknik distraksi untuk mengurangi fokus pasien terhadap suara halusinasi. Hasil evaluasi menunjukkan adanya penurunan tanda dan gejala gangguan persepsi sensori *auditory* yang ditandai dengan berkurangnya suara bisikan yang didengar pasien, meningkatnya konsentrasi, pasien tampak lebih tenang, kooperatif, serta mampu mengalihkan perhatian melalui aktivitas berkebun. Pasien juga terlihat lebih mampu berinteraksi dengan lingkungan sekitar dan tidak terlalu sering melamun maupun menyendiri.

Berdasarkan hasil pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien skizofrenia dengan gangguan persepsi sensori *auditory*, dapat disimpulkan bahwa pemberian intervensi manajemen halusinasi yang dikombinasikan dengan terapi okupasi berkebun efektif dalam membantu pasien mengontrol halusinasi. Setelah dilakukan intervensi, terjadi penurunan frekuensi halusinasi, peningkatan fokus dan interaksi sosial, serta pasien mampu menggunakan aktivitas berkebun sebagai cara distraksi untuk mengurangi gangguan persepsi sensori yang dialami.

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat-Nyalah penulis berhasil menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners dengan judul “Asuhan Keperawatan Gangguan Persepsi Sensori *Auditory* dengan Terapi Okupasi Berkebun Pada Pasien Skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama Tahun 2026” dengan tepat pada waktunya dan sesuai dengan harapan. Penulis menyadari bahwa Karya Ilmiah Akhir Ners ini berhasil terselesaikan tidak hanya berasal dari usaha penulis sendiri, melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Erika Yulita Ichwan, SST, M.Keb. Selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan menempuh program pendidikan Profesi Ners di Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep. Selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar, yang telah memberikan kesempatan penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners ini.
3. Nengah Runiari, S.Kep., S.Pd., M.Kep., Sp.Mat. Selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan selama pendidikan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar
4. Direktur Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama beserta staff yang telah memberikan izin untuk melakukan studi kasus serta bantuannya dalam memberikan data yang dibutuhkan penulis.

5. I Wayan Candra, S.Pd.,S.Kep.,Ns.,M.Si. Selaku pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dalam menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners ini.
6. I Nengah Sumirta, SST., S.Kep., Ns., M.Kes. Selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dalam menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners ini.
7. Seluruh dosen dan tenaga kependidikan jurusan keperawatan yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti pendidikan di Poltekkes Kemenkes Denpasar.
8. Orang tua, keluarga dan sahabat saya yang turut serta membantu dan memberikan masukan, dorongan dan semangat dalam setiap langkah penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners ini.
9. Seluruh pihak yang bersedia membantu untuk kelancaran penyelesaian Karya Ilmiah Akhir Ners ini yang tidak mampu Penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih banyak.

Karya Ilmiah Akhir Ners ini merupakan langkah awal dalam perjalanan ilmiah penulis di bidang ilmu pengetahuan. Semoga Karya Ilmiah Akhir Ners ini dapat memberikan inspirasi dan kontribusi kecil bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang keperawatan. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan Karya Ilmiah Akhir Ners ini.

Denpasar, 05 Mei 2026

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b>	
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b><i>ABSTRACT</i> .....</b>	<b>vii</b>
<b>RINGKASAN PENELITIAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penulisan.....	4
1. Tujuan umum .....	4
2. Tujuan khusus .....	4
D. Manfaat Penulisan.....	5
1. Manfaat teoritis .....	5
2. Manfaat praktis .....	5
E. Metode Penyusun Karya Ilmiah.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Skizofrenia .....	7
1. Definisi.....	7
2. Etiologi.....	8
3. Tanda dan gejala.....	11
4. Klasifikasi .....	12
5. Pemeriksaan penunjang .....	13

6. Penatalaksanaan .....	14
B. Gangguan Persepsi Sensori.....	15
1. Definisi Gangguan Persepsi Sensori.....	15
2. Faktor Penyebab.....	16
3. Tanda dan gejala gangguan persepsi sensori : auditory .....	19
4. Jenis gangguan persepsi sensori: auditory .....	20
5. Penatalaksanaan gangguan persepsi sensori auditory.....	21
C. Asuhan Keperawatan Gangguan Persepsi Sensori .....	22
1. Pengkajian.....	22
2. Diagnosis keperawatan .....	31
3. Intervensi keperawatan .....	31
4. Implementasi keperawatan.....	34
5. Evaluasi keperawatan.....	36
D. Konsep Terapi Okupasi Berkebun .....	40
1. Pengertian terapi okupasi berkebun .....	40
2. Tujuan terapi okupasi berkebun .....	40
3. Manfaat terapi okupasi berkebun.....	41
4. Prosedur terapi okupasi berkebun .....	41
<b>BAB III LAPORAN KASUS KELOLAAN UTAMA</b>	
A. Kondisi lokasi laporan kasus.....	43
B. Karakteristik subjek laporan kasus .....	43
C. Pengkajian.....	44
1. Identitas klien.....	44
2. Alasan masuk .....	44
3. Faktor predisposisi dan presipitasi.....	45
4. Pemeriksaan fisik .....	45
5. Pengkajian psikososial .....	45
6. Daftar masalah keperawatan .....	49
7. Pohon masalah .....	50
D. Diagnosa Keperawatan .....	50
E. Perencanaan Keperawatan .....	51
F. Implementasi Keperawatan.....	53

G. Evaluasi Keperawatan.....	57
------------------------------	----

#### **BAB IV PEMBAHASAN**

A. Analisis Asuhan Keperawatan Pasien Dengan Masalah Gangguan Persepsi Sensori <i>Auditory</i> .....	63
--	----

1. Pengkajian keperawatan.....	63
--------------------------------	----

2. Diagnosis keperawatan .....	65
--------------------------------	----

3. Intervensi keperawatan .....	66
---------------------------------	----

4. Implementasi keperawatan.....	68
----------------------------------	----

5. Evaluasi keperawatan.....	70
------------------------------	----

B. Analisis Terapi Okupasi Berkebun Sesuai Dengan Konsep <i>Evidence Based Practice</i> dan Konsep Kasus Terkait .....	72
--	----

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	75
---------------------	----

B. Saran .....	77
----------------	----

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Masalah Keperawatan dengan Gangguan Persepsi Sensori <i>Auditory</i> pada Pasien Skizofrenia di Rumah Sakit Manah Shanti Mahottama Tahun 2026 .....	29
Tabel 2 Intervensi Keperawatan Gangguan Persepsi Sensori .....	32
Tabel 3 Implementasi Keperawatan Gangguan Persepsi Sensori .....	34
Tabel 4 Evaluasi Keperawatan Gangguan Persepsi Sensori .....	37
Tabel 5 Standar Prosedur Operasional Terapi Berkebun Pada Pasien Gangguan Persepsi Sensori.....	41
Tabel 6 Daftar Masalah Keperawatan Pada Pasien Tn. S dengan Gangguan Persepsi Sensori <i>Auditory</i> pada Pasien Skizofrenia di Rumah Sakit Manah Shanti Mahottama Tahun 2026.....	49
Tabel 7 Rencana Keperawatan Pada Pasien Tn. S dengan Gangguan Persepsi Sensori <i>Auditory</i> pada Pasien Skizofrenia di Rumah Sakit Manah Shanti Mahottama Tahun 2026 .....	51
Tabel 8 Implementasi Asuhan Keperawatan Pada Pasien Tn. S dengan Gangguan Persepsi Sensori <i>Auditory</i> pada Pasien Skizofrenia di Rumah Sakit Manah Shanti Mahottama Tahun 2026 .....	53
Tabel 9 Evaluasi Keperawatan Pada Pasien Tn. S dengan Gangguan Persepsi Sensori <i>Auditory</i> pada Pasien Skizofrenia di Rumah Sakit Manah Shanti Mahottama Tahun 2026 .....	57
Tabel 10 SOP Terapi Okupasi Berkebun.....	87

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Pohon Masalah Keperawatan Dengan Gangguan Persepsi Sensori Auditory Pada Pasien Skizofrenia Di Rumah Sakit Manah Shanti Mahottama Tahun 2026 .....31
- Gambar 2. Genogram Tn. S dengan Gangguan Persepsi Sensori *Auditory* .....45
- Gambar 3. Pohon Masalah Asuhan Keperawatan Tn. S dengan Gangguan Persepsi Sensori Auditory pada Pasien Skizofrenia di Rumah Sakit Manah Shanti Mahottama Tahun 2026.....50

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan

Lampiran 2 Realisasi Anggaran Biaya

Lampiran 3 Lembar Permohonan Menjadi Responden

Lampiran 4 Informed Consent

Lampiran 5 SOP Terapi Okupasi Berkebun

Lampiran 6 Surat Studi Pendahuluan

Lampiran 7 Surat Balasan Studi Pendahuluan

Lampiran 8 Surat Pengambilan Kasus

Lampiran 9 Surat Balasan Pengambilan Kasus

Lampiran 10 Lembar Validasi Bimbingan

Lampiran 11 Bukti Penyelesaian Administrasi

Lampiran 12 Hasil Turnitin

Lampiran 13 Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository